BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan oleh penulis pada "X" Bakery, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. "X" Bakery belum mengklasifikasikan dan mengalokasikan biaya-biaya yang terjadi ke dalam biaya tetap, biaya variable, dan biaya campuran.
2. Setelah dilakukan pemisahan biaya-biaya yang terjadi, tidak didapati adanya biaya campuran pada "X" Bakery. Hanya ada biaya tetap dan biaya variable saja.
3. Analisis CVP merupakan analisis yang diterapkan untuk melihat hubungan yang erat antara biaya, volume, dan laba, serta berapa besar bauran penjualan yang dihasilkan akibat dari perubahan dari variabel-variabel tersebut pada laba perusahaan.
4. Dengan menerapkan analisis CVP, dapat diketahui bahwa untuk mencapai *break even point*, perusahaan harus melakukan penjualan minimal sebesar Rp. 145.548.778,00 atau sebanyak 29.383 *pcs* roti. Dan perusahaan telah melampaui titik impas tersebut selama ini.
5. *Margin of Safety* (MOS) merupakan hubungan antara tingkat penjualan yang dianggarkan dan tingkat penjualan pada titik impas. MOS yang diperoleh adalah sebesar 91,9459%. Artinya penjualan "X" Bakery boleh turun sampai dengan 91,9459% sebelum outlet mengalami kerugian.

6. Untuk mencapai tingkat laba yang direncanakan sebesar Rp. 2.000.000.000.000, maka perusahaan harus mencapai penjualan sebesar Rp. 2.341.671.170,29 atau sebanyak 472.453 *pcs* selama 6 bulan
7. *Degree of Operating Leverage* (DOL) adalah suatu parameter yang memberikan ukuran dampak perubahan pendapatan penjualan terhadap laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. DOL yang diperoleh adalah sebesar 1,508. Maka perhitungan untuk perolehan tingkat EBIT yang diinginkan dengan mengalikan DOL dengan persentase penjualan yang ingin dicapai kemudian dikalikan dengan nilai EBIT yang dicapai sekarang. Maka hasilnya adlah EBIT yang akan dicapai dengan persentase tingkat penjulan yang ditentukan oleh perusahaan.
8. *Margin of Safety* (MOS), dengan adanya MOS perusahaan dapat menentukan hingga tingkat berapa penjualan dapat turun sebelum perusahaan merugi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan mecoba menerapakan pada beberapa alternatif, maka saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan pemisahan biaya berdasarkan perilakunya, yaitu antara biaya tetap, biaya variable, dan biaya campuran harus dipisahkan terlebih dahulu. Dan sebagai catatan pada biaya campuran juga terdapat biaya tetap, maka harus dipisahkan terlebih dahulu sehingga lebih memudahkan dalam menerapkan analisis CVP.

2. Ada baiknya perusahaan mencoba menerapkan analisis CVP karena analisis CVP merupakan salah satu alat yang cukup efektif dalam hal memaksimalkan laba. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan.
3. Sesuai dengan alternative-alternatif yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa target laba yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat dilakukan dengan mengubah sales mix sesuai dengan dengan alternative yang telah diberikan atau jika tidak perusahaan dapat melakukan perhitungan kembali guna menentukan target laba yang ingin dicapai.
4. Melalui analisis CVP ini juga dapat terlihat produk-produk mana yang lebih laku terjual dan berapa besarnya biaya variable yang ada dan apakah diarasa cukup atau terlalu tinggi. Perusahaan biasa melihat melalui analisis CVP ini.